



Rekahan Tanah Rawan Meluas

■ Talut di Kelurahan Giwangan Longsor

YOGYA, TRIBUN - Hujan deras yang menguyur wilayah Kota Yogyakarta dan sekitarnya, pada Senin (16/2) malam, memicu insiden kebencanaan.

Sebuah talut dilaporkan mengalami longsor, di kawasan Mrican, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogya pada Selasa (17/2) pagi.

Peristiwa yang terjadi di kawasan pukul 06.00 WIB tersebut, mengakibatkan kerusakan pada bangunan rumah kontrakan dan fasilitas umum di sekitar lokasi.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Yogyakarta, Nur Hidayat mengungkapkan, talut panjang sekitar 20 meter dengan lebar 5 meter.

"Laporan masuk ke kami sekitar pukul 09.30 WIB. Kejadian ini dipicu oleh kondisi tanah yang sudah tidak stabil pasca-gempa pada 6 Februari lalu, diperparah intensitas hujan yang tinggi," terangnya.

Selain merusak bagian bangunan sebuah rumah kontrakan, material longsor juga menutup sebagian saluran irigasi yang mengakibatkan penyempitan arus air.

DIPICU HUJAN DERAS

- Talut di kawasan Mrican, Kelurahan Giwangan, Kemantren Umbulharjo, Kota Yogya longsor pada Selasa (17/2) pagi.
- Kejadian tersebut mengakibatkan kerusakan pada bangunan rumah kontrakan dan fasilitas umum di sekitar lokasi.
- Rekahan tanah di lokasi perlu ditutup agar longsor tidak meluas jika kembali turun hujan, serta pemasangan garis polisi.
- Rentetan tanah longsor diketahui juga melanda hampir seluruh wilayah DIY sejak Minggu malam hingga Senin (16/2).

Tak hanya itu, fasilitas sanitasi warga berupa Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) komunal milik Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman (DPUPKPP) ikut terdampak.

"Terdapat dua penghuni kontrakan yang terdampak langsung. Tapi, bisa kami pastikan, tidak ada korban jiwa maupun luka-luka dalam peristiwa ini," jelasnya.

"Kebutuhan mendesak berupa terpal untuk menutup rekahan tanah agar longsor tidak meluas jika kembali turun hujan, serta pemasangan garis polisi di sekitar lokasi untuk keamanan warga," pungkask Kalak BPBD.

Sebelumnya, atap bangunan Asrama IKPM Musi Banyuwasin di Jalan Tunjung, Kelurahan Bactro, Kemantren Gondokusuman, Kota Yogyakarta rusak pada

Senin (16/2) siang.

Nur Hidayat, mengonfirmasi, peristiwa itu terjadi sekitar pukul 14.00 WIB. Akibatnya, empat orang penghuni asrama dilaporkan mengalami luka ringan, di mana seluruhnya sudah terkondisi dan mendapat penanganan medis.

Demi alasan keselamatan, sebanyak 16 jiwa yang menghuni 10 kamar di asrama milik Pemerintah Kabupaten Musi Banyuwasin tersebut harus segera dievakuasi.

Seluruh DIY Untuk diketahui, cuaca ekstrem berupa hujan dengan intensitas sedang hingga lebat memicu rentetan tanah longsor melanda hampir seluruh wilayah DIY sejak Minggu malam hingga Senin (16/2).

Bencana hidrometeorologi ini menyebabkan kerusakan

an puluhan infrastruktur, memicu jatuhnya empat korban luka ringan, dan memaksa belasan warga mengungsi ke tempat aman.

Data Pusat Pengendalian Operasi Penanggulangan Bencana (Pusdalops PB) BPBD DIY yang dimutakhirkan hingga Senin (16/2) pukul 24.00 WIB, dampak kerusakan tersebar secara merata di lima kabupaten/kota di DIY.

Kabupaten Sleman menjadi wilayah dengan jumlah titik kejadian terbanyak, yakni mencapai 25 lokasi yang tersebar di tujuh kabupaten, meliputi Sleman, Depok, Ngemplak, Ngaglik, Pakem, Prambanan, dan Gamping.

Rentetan kejadian di wilayah ini mengakibatkan kerusakan pada delapan unit rumah warga, dua titik fasilitas pemerintah, dan satu lokasi pondok pesantren.

Selain itu, cuaca ekstrem juga menumbangkan 12 titik pohon, merusak satu unit kandang ternak, memutus dua titik akses jalan, serta mengganggu masing-masing satu titik jaringan listrik, jaringan internet, papan reklame, dan papan penunjuk jalan. **(aka/han)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kelurahan Giwangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Mei 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005